

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad pada tahun 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki tingkat pengungkapan ESG dengan predikat A- atau cukup memuaskan. Pengungkapan ESG pada Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki tren yang terus meningkat pada setiap tahunnya. Hal tersebut mencerminkan bahwa BSI terus meningkatkan kinerjanya dalam upaya keberlanjutan.
2. Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) memiliki tingkat pengungkapan ESG dengan predikat B+. Pengungkapan ESG pada Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) cenderung memiliki tren yang fluktuatif. Hal tersebut mencerminkan masih belum optimalnya pengungkapan kinerja ESG oleh Bank Islam Malaysia Berhad. Sama seperti BSI, BIMB memiliki keunggulan dalam pengungkapan lingkungan.
3. Pengungkapan keempat tema indikator (lingkungan, sosial, tata kelola, dan kepatuhan syariah) dari kedua sampel pada bank syariah tidak diungkapkan secara maksimal. Secara keseluruhan pengungkapan ESG pada BSI lebih unggul dibandingkan pengungkapan yang dilakukan oleh BIMB. Hal tersebut didapat karena BSI memiliki skor yang lebih unggul dalam pengungkapan di setiap indikatornya baik lingkungan, sosial, tata kelola maupun kepatuhan syariah.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi merupakan suatu konsekuensi logis dari suatu fenomena. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwasannya tingkat pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah memiliki peran dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Tingkat Pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah yang

tinggi mencerminkan bahwa bank syariah telah mematuhi salah satu prinsipnya terkait transparansi dengan baik.

Kemudian secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) untuk meningkatkan kinerjanya terkait kontribusi perusahaan dalam bidang lingkungan, sosial, tata kelola serta kepatuhan bank syariah sebagai bentuk komitmen dan kepedulian perusahaan terhadap ekonomi keberlanjutan yang dilakukan melalui program *sustainable financing*. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi bank syariah untuk meningkatkan transparansi dengan melengkapi informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sebagai wujud tanggung jawab bank syariah kepada para pemangku kepentingan.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Negara Malaysia, Law of Malaysia yang bertindak sebagai regulator perbankan di Indonesia dan Malaysia, diharapkan dapat memberikan kebijakan kepada Bank Umum Syariah dalam melakukan praktik dan pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tercipta harmonisasi dalam pengungkapan ESG dan Kepatuhan syariah yang dipublikasikan pada laporan tahunan.
- 2) Bagi Bank Syariah, diharapkan dapat terus meningkatkan pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, tata kelola dan kepatuhan syariah laporan tahunan atau media lainnya. Mengingat ESG sudah menjadi bagian dari isu global saat ini. Selain itu bank syariah pun harus meningkatkan kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip syariah sebagai bentuk identitas etis bank syariah. Hal tersebut dapat dilakukan sebagai bentuk upaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan publik.
- 3) Rekomendasi untuk Bank Islam Malaysia Berhad dalam hal penyusunan laporan tahunan terutama terkait pengungkapan ESG dan Kepatuhan Syariah, sebaiknya lebih terstruktur dan detail dalam setiap informasi yang

dipublikasikan. Hal tersebut perlu dilakukan agar tidak terjadi perbedaan persepsi oleh publik.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian dan subjek penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu dapat juga menganalisis lebih lanjut terkait pengaruh pengungkapan ESG ini dikaitkan dengan beberapa variabel lain seperti kinerja bank syariah.

Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

- 1) Indikator penelitian yang terbatas artinya indikator penelitian yang digunakan belum sepenuhnya dapat mencerminkan pengungkapan ESG dan Kepatuhan syariah yang komprehensif. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali kembali indikator yang dapat digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik
- 2) Sampel yang diambil pada penelitian ini hanya dua bank syariah dari dua negara yang berbeda dengan kurun waktu satu tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian dengan kurun waktu yang lebih lama sehingga dapat memluas observasi.